Available online at Masjiduna: Jurnal Ilmiah Stidki Ar-Rahmah
p-ISSN: 2621-0436; e-ISSN: 2621-9964
www.ejournal.stidkiarrahmah.ac.id
Masjiduna: Jurnal Ilmiah Stidki Ar-Rahmah (2023) **6**(1), 1-10

PESAN DAKWAH BERBAHASA MADURA OLEH MUSLEH ADNAN PRESPEKTIF JUM'AH AMIN 'ABDUL AZIZ

(Madurese-language Da'wah Messages by Musleh Adnan from the Perspective of Jum'ah Amin 'Abdul Aziz)

Febri Ana Nurfanisa*, Nurul Aziza, Yusrin, Moch Husnan, Mohammad Irvan, Moh Ali Aziz, dan Ainul Yaqin
Universitas Islam Negri Sunan Ampel , Surabaya, Indonesia
*Email : febriana.nurfanisa@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:
Disubmit 13 Februari 2023;
Direvisi 4 Juni 2023;
Diterima 30 Juni 2023

Kata Kunci:
Daftar Tunggu, Daftar Tunggu, Keputusan Mendaftar Haji

Keywords:
Waiting List, Price, Decision to Register for Hajj

Cara mensitasi artikel ini:
Nurfanisa, F. A., Aziza, N., Yusrin., Husnan, M., Irvan, M., Aziz, M. A., Yaqi, A. (2023). Pesan Dakwah Berbahasa Madura Oleh Musleh Adnan Prespektif Jumu'ah Amin Abdul Aziz. *Masjiduna: Jurnal Ilmiah Stidki Ar-Rahmah,* 6(1), 1-10. http://dx.doi.org/10.52833/masjiduna.v6i1.119

ABSTRAK

Penelitian ini akan memaparkan isi pesan dakwah dalam konteks Bahasa Madura. Mayoritas pendakwah Bahasa Madura menyelipkan humoris dalam pesan dakwahnya, tapi, dakwah yang dibawakan tetaplah monoton. Sebagaimana, ditemui secara langsung mau pun via youtube, tidak sedikit pendakwah yang hanya menjual humorisnya saja, dan mitra dakwah tidak dapat mengambil isi pesan yang terkadung. Hal ini berdasarkan pendangan orang banyak. Penulis menemukan adanya satu pendakwah berceramah menggunakan Bahasa Madura. Pendakwah ini selalu meningkatkan topik materi, dan diwarnai dengan jenaka. Pendakwah tersebut adalah Musleh Adnan. Penyajian ini akan disajikan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Ceramah Musleh Adnan akan dianalisa menggunakan teori prinsip Jum'ah Amin Abdul Aziz. Hasil dari penelitian ini ditemukan sembilan prinsip dakwah Jum'ah Amin Abdul Aziz dari sepuluh teori prinsipnya. Saran dari penelitian ini yaitu, penulis berharap kepada para pendakwah agar lebih meningkatkan topik materi dakwah yang dikemas dengan humoris harus tetap sesuai dengan prinsip dakwah Jum'ah Amin Abdul Aziz, karena, prinsip dakwah ini dapat meningkatkan kompetensi para pendakwah di Indonesia.

ABSTRACT

This research will describe the contents of da'wah messages in the context of the Madurese language. The majority of Madurese language preachers insert their da'wah messages with humor, however, what is delivered remains monotonous. For example, when met face-to-face or via YouTube, there are not a few preachers who only sell their humor and their missionary partners cannot retrieve the contents of the messages contained. This is based on the views of many people. The author found that there was one preacher who spoke using Madurese language. This preacher always raises material topics, and is colored with humor. The preacher is Musleh Adnan. This presentation will be presented using a descriptive qualitative method. Musleh Adnan's lecture will be analyzed using the principle theory of Jum'ah Amin Abdul Aziz. In this study, nine principles of da'wah Jum'ah Amin Abdul Aziz were found out of ten of his principal theories. From these results, the author makes it easy for all preachers to improve the topic of material that is packaged in a humorous manner, still in accordance with the principles of Jum'ah Amin Abdul Aziz da'wah. In addition, this principle of preaching can increase the competence of preachers in Indonesia.

This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Dakwah merupakan suatu aktivitas ajakan kepada kebaikan yang telah lama dilakukan Nabi Muhammad Saw. Usaha Rasulullah Saw dalam menyebarkan agama Islam di zaman *jahiliyah* tidak mudah. Banyak sekali perjuangan Rasulullah Saw dalam mengajak para ummatnya untuk masuk Islam sebagai *raḥmatan lil'ālamīn*. Sehingga, Aktivitas ini disebut dengan aktivitas dakwah. Aktivitas dakwah terdiri dari pendakwah, pesan dakwah, dan mitra dakwah. Sehingga pada zaman *jahiliyah*, Nabi Muhammad Saw sebagai pendakwah, ajakan masuk Islam merupakan isi pesan dakwah, dan para umatnya adalah mitra dakwah.

Rasulullah Saw adalah seorang tokoh pendakwah yang dipilih oleh Allah Saw, dari keindahan ahlaknya dan pengamalan dalam ilmu agamanya. Idealnya, untuk menjadi seorang pendakwah harus memiliki beberapa kriteria. Di antaranya, beriman, dapat menyamapaikan kebenaran Islam, kesesuaian antara perbuatan dan ucapannya, tidak membeda-bedakan golongan, menjelaskan dasar agama dengan kebenaran tanpa ragu-ragu, dan merelakan diri dan jiwanya pada jalan Allah SWT. (Moh. Ali Aziz, 2016)

Aktivitas dakwah memiliki lima pedoman yang menjadi pengangan seorang da'i, supaya dalam berdakwah mendapatkan efek yang sesuai dengan rencana awal. Lima prinsip tersebut yaitu, **ناحية** (pendekatan dakwah), **منهج**(strategi dakwah), **أسلوب**(metode dakwah), **طريقة**(teknik dakwah), **شاكلة**(taktik dakwah). Para pendakwah haruslah memegang lima pedoman ini sebagai jalan dakwahnya untuk mencapai suatu kesuksesan dakwah. Pendakwah yang memiliki nilai *professional* tinggi tidak hanya mengedepankan pesan dakwah yang berbau humor saja, sukses tidaknya dakwah tidak hanya dilihat dari candaan tawa, tetapi juga dilihat bagaimana pendakwah menggunakan pedoman-pedoman dakwah.

Dalam ilmu komunikasi, pesan dakwah disebut dengan *message*. Kesuksesan dakwah dapat diukur melalui *atṡar* atau kesan yang diperoleh oleh mitra dakwah (Ismatulloh, 2015). Sumber utama pesan dakwah yaitu Al-Qur'an dan Hadis (Moh. Ali Aziz, 2016). Seorang pendakwah dianjurkan memiliki segudang cara untuk memecahkan berbagai permasalahan orang agar kembali pada jalan kebenaran Allah SWT.

Pendakwah harus memiliki kemampuan dalam menyampaikan materi dakwah sesuai Al- Qur'an dan Hadis Rasulullah SAW. namun, dalam penyampaian pesan dakwah, seorang pendakwah dianjurkan untuk tidak terlalu serius, sebaiknya selipkan humor dalam pesan dakwah yang disampaikan, agar pesan dakwah tidak bersifat monoton. Tidak hanya itu bahkan dalam penggunaan bahasa juga perlu di perhatikan, penyesuaian dengan bahasa yang mitra dakwah pahami menjadi salah satu poin untuk mencapai kesuksesan dalam dakwah, seperti pendakwah yang berasal dari Madura, maka ketika berdakwah di daerah tersebut menggunakan bahasa yang biasa digunakan dalam keseharian.

Salah satu pendakwah yang ketika berdakwah sesuai dengan pedoman-pedoman dakwah yaitu Musleh Adnan. Musleh Adnan merupakan pendakwah yang dikenal sebagai sosok yang tegas namun humoris. Ia adalah sosok pendakwah asal Madura yang banyak mendapatkan feedback positif dari mitra dakwahnya. Di era digital ini, dakwah Musleh Adnan dapat ditemui dengan mudah di media sosial, terutama youtube. Disini peneliti tertarik untuk menganalisa lebih dalam pesan dakwah berbahasa Madura yang dibawa oleh Musleh Adnan di media sosial youtube dengan menggunakan teori prinsip dakwah perspektif Jum'ah Amin Abdul Aziz.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi deskriptif kualitatatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, menekankan makna dari isi pesan dakwah (Sadiah, 2015). Jenis data berupa video dakwah di *chanel youtube* Santri Konah dan Muslim 88 *Chanel*. Sumber data diambil dari tiga video yaitu acara wisuda PP. Sumber Baru Al-Falah dengan tema empat macam manusia di dunia, Acara khaul 1000 hari abdullah dan Hj. Aisya dengan tema cara bersedekah kepada orang yang sudah meninggal dan acara haflatul imtihan di madtasah diniiyah dan TPQ baitul Muttaqin dengan tema tantangan besar mendidik anak di jaman sekarang.

Teknis analisis yang digunakan adalah menggunakan teknik analisis isi pesan. Observasi dilakukan pada tiga vidio berbahasa madura di Chanel youtube, kemudian dari tiga video tersebut dikategorikan berdasarkan prinsip dakwah Syekh Jum'ah Amin. Dari tiga video kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan data dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu bahasa, video 1, video 2 dan Video 3.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan. Metode kepustakaan adalah Studi kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengeumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah dan lain sebagainya (Mardalis, 1999). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (Content Analysis). Analisis ini digunakan untuk mendapatkan inferensi yang valid dan dapat diteliti ulang berdasarkan konteksnya (Krippendorff, 1980). Dalam hal ini penulis akan menganalisis pesan dakwah yang disampaikan KH. Musleh dengan menggunakan prinsip dakwah Syekh Ali Jum'ah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran Umum tentang Musleh Adnan

Seorang tokoh agama yang mensyi'arkan agama Islam melalui metode ceramah dengan dikemas humoris tanpa mengurangi isi pesan dakwah di dalamnya. Ceramahnya bukan hanya terkenal dengan humornya namun, juga terkenal dengan topik yang selalu disajikan berbeda meski dengan tema yang sama. Keunikan inilah yang menjadi khas dalam dirinya. KH. Musleh Adnan namanya, ia lahir di kota Jember pada tanggal 18 Oktober 1975. Musleh dilahirkan dari pasangan suami istri yang latar belakangnya petani. Ibunya bernama Munasik setelah pergi haji menjadi Siti Rahmah dan ayahnya bernama Abdullah. Kedua orang tuanya tidak memiliki keturunan kiai atau seorang tokoh agama Islam.

Pada tahun 1987, Musleh mengenyam pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton, Jawa Timur. Konon saat menjadi santri Musleh mengalami kesulitan dalam perekonomian karena orang tuanya bercerai dan memang kurang berada. Akan tetapi, ia tidak menyerah meski tidak memiliki ekonomi yang berkecukupan. Ia terus belajar sungguh-sungguh dalam keislaman. Dalam durasi 10 tahun ini Musleh hanya dikunjungi ibunya 3 bulan sekali namun, biaya yang diberikan ibunya hanya cukup 1 bulan saja. Selebihnya Musleh numpang ke temannya yang bernama Abdussomad asal Bondowoso namun, saat kelulusan pada tahun 1997, Musleh membuktikan dirinya menjadi mahasiswa terbaik saat itu (Budi, 2022). Disebut sebagai Kyai karena ia menikah dengan salah satu putri pondok pesantren di Jawa Timur yang bernama Ning Sofi. Selain itu, ilmu agamanya memang terkenal luas dengan penyampaian yang sangat mudah difahami dan selingan jenaka.

b. Pesan Dakwah

Pesan dakwah merupakan sebuah rangkaian kata yang menjadi kalimat dengan makna mengajak kepada kebaikan (Amrullah, 2018). Setiap kata memiliki arti dan makna yang berbeda, bahkan satu kata pun bisa memiliki beberapa makna sekali pun artinya berbeda. Terdapat dua aspek pesan yaitu (*the content of the message*) dan (*symbol*). Pesan ini berhubungan dengan komunikasi. Oleh karena itu, kenapa simbol masuk dalam aspek pesan.

Isi pesan sendiri berasal dari fikiran seseorang yang diolah hingga menjadi kata-kata. Isi pesan utama dalam dakwah yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Akan tetapi, pesan dakwah dapat dihasilkan dari pendapat ulama, kisah atau pengalaman orang, suatu berita terkini, dan bahan informasi lainnya.

Berkaitan dengan pesan dakwah yang tentu membutuhkan sebuah bahasa untuk menyesuaikan antar komunikator dan komunikan. Beragam bahasa ini yang menjadikan tolak ukur seorang pendakwah juga dalam menjalankan aktivitas dakwahnya. Seperti halnya, pendakwah asal dari Bandung datang ke daerah pesisir Madura tentu akan lebih menggunakan Bahasa Indonesia.

Gorys Keraf pada buku Diksi dan Gaya Bahasa "Seri Retorika" memaparkan adanya 2 hal pokok dalam bahasa yaitu ketepatan dan kesesuaian kata. Gorys juga mengenalkan bahasa denotasi dan konotasi (Aziz, 2019).

Pada diksi ceramah atau pidato dakwah sendiri dikenal dengan *qaulan layyina, qaulan maysura, qaulan tsaqila, qaulan sadida, qaulan ma'rufa, qaulan baligha, dan qaulan karima* (Aziz, 2019). Jadi, peran ini sangat penting bagi pendakwah yang akan menebarkan ilmu melalui ceramah.

c. Prinsip Dakwah Syekh Jum'ah Amin

Menurut Syekh Jum'ah Amin terdapat 10 prinsip dalam berdakwah

1. Berilah tauladan sebelum berdakwah
2. Raihlah simpati sebelum memberi penjelasan
3. Berikan penjelasan sebelum menyuruh melaksanakan sesuatu
4. Berikan perintah secara bertahap
5. Berikan kemudahan, jangan mempersulit
6. Jelaskan yang pokok-pokok sebelum rinciannya
7. Berikan penjelasan yang menyemangati sebelum menjelaskan sanksi-sanksi yang membuatnya ketakutan
8. Berikan pemahaman, jangan mendikte
9. Berilah pengajaran, jangan menelanjangi atau mempermalukan
10. Belajarlah pada guru, bukan hanya pada buku.

HASIL

a. Prinsip pesan dakwah (raihlah simpati sebelum memberi penjelasan)

Vidio 1	Sebelum saya memberikan tausyiyah atau nasehat, ayo membaca Surah Al-Fatihah 7 kali khusus diperuntukkan kesehatan dan panjang umurnya KH. Qomaruddin Burhan beserta majelis keluarga di sini dan juga untuk keselamatan pondok di sini. 'Ala ma nawayna Al-Fatiha…
Vidio 2	Berkumpulnya kita semua yang hadir pada sore ini akan membawa dampak positif, berupa ilmu yang akan di dapat oleh putra-putri kita semua menjadi ilmu yang bermanfaat, ilmu yang barokah, dan semoga warga sekitar juga mendapatkan barokahnya.

Pada prinsip ini, Musleh Adnan sudah sesuai karena menggunakan ajakan untuk menarik simpati agar fokus pada ceramahnya dan tidak lupa menyelipkan kata-kata humor untuk lebih menarik perhatian mitra dakwahnya. Sebagaimana, ia mengatakan bahwa ia bisa sudah sering diundang dengan kalimat "Tidak tahu kapan saya akan dipecat hehe", di sini selain pihak tuan rumah menyukai dalam video ceramah pertama para wali santri sangat menikmati.

b. Prinsip pesan dakwah (berikan penjelasan sebelum menyuruh melaksanakan sesuatu)

Vidio 1	Kyai Qomaruddin Burhan ini ditempelin ilmu sehingga punya haibah, dimulyakan oleh Allah maka kita juga harus memulyakannya. Karena juga beliau mendidik santri-santri yang ada di sini. Walau pun secara langsung beliau tidak bisa (udzur) karena sakit dengan tidak mendidik langsung, tidak mengajar secara langsung, namun beliau secara rohani mengajarkansecara langsung dengan mendo'akan para santrinya. Awas! Jika kalian ada sedikit hati tidak mengenakan ke beliau hingga ada ucapan tidak baik terlontarkan,musuhnya bukan beliau tapi Allah SWT.
	Macam yang kedua diberi ilmu namun, tidak punya harta "fa huwa shodiqunniyah" artinya, tapi dia punya niatan yang lurus. Dan iya sempat mengucapkan "law anna li malan la amiltu bi amali fulan" artinya apabila saya memiliki harta saya juga akan menyumbakan atau mensedekah sebagian harta saya kepada mereka seperti para pesantren. Lalu, Nabi Muhammad bersabda "fa huwa bi niati fa ajruhuma sawa'." gara-gara niatnya yang tulus ini walau pun ia tidak memiliki harta apa pun namun berniat ibadah selayaknya poin pertama maka orang berilmu namun tak memiliki harta ini memiliki pahala selayaknya ia melakukan sedekah tersebut. Tapi, jangan hanya niat saja. Berusahalah untuk mencari rezeki dalam mencapai beribadah.
Vidio 2	Barang siapa yang ingin mempunyai anak yang alim maka muliakanlah ulama, hormat ulama, jangan dzolim kepada ulama, suka sedekah kepada ulama, jika seseorang itu sudah hormat kepada ulama, suka sedekah kepada ulama, seumpama anaknya masih tidak alim, suatu saat cucunya yang akan jadi orang alim, jadi tidak ada ceritanya kalau mau punya anak yang alim pelit kepada ulama, No, No, oleh karena itu mari kita intropeksi diri.
	Dengarkan yaa.. Jika kalian seumpama sudah merasa melakukan hal yang tidak salah di mata allah, silahkan lakukan, jangan dengarkan omongan orang, ustad ali, selaku pengurus TPQ ini, pasti banyak orang yang gak suka dengan TPQ ini, tapi silahkan ustad Ali urus dengan baik TPQ ini, jangan pernah dengarkan apa kata orang-orang yang tidak suka, bener gak?? Apalagi ustadnya masih muda-muda kayak gini, masyarakat yang tua-tua pasti banyak ngomen "halaah alimnya juga gak seberapa" ada tidak, bener?? Bener kan kata jama'ah,
Vidio 3	Ada satu riwayat, ada bagi manusia satu dosa yang tidak bisa diampuni kecuali dia susah dalam urusan nafkah, jadi kalau sampean memondokkan putranya, lalu sampean susah dalam nafkah, bingung anaknya yang di pondok mau dikirim apa, itu berarti adalah tanda sampean mau diampuni dosanya, dan saya yakin, kalau anaknya di mondokkan, sampean pasti ada saja rejeki yang mau dikirimkan.
	Hey.. Silahkan hantarkan sendiri, jangan COD terus, bayar ditempat, hanya dikirimkan terusss, hey jangan suka online, ke kubur

	sana, kirimkan offline, ziarahi kubur orang tuamu, bersihkan, gapapa gausah nunggu kamis, atau jum'at, ziarahi meski hanya sebentar, meski hanya fatihah 1 kali, asal istiqomah, barokah itu, insyaallah selamat sampean, akan mendapatkan barokah orang tua. Kebanyakan sekarang tuh cari guru sampek kemanapun, sedangkan makam orang tua gak pernah diziarahi, itu namanya kalau kata judul sinetron "Dunia terbalik"
	Ingat, kalau dalam Al-Qur'an yang pertama tuh berterimakasihlah kepada Allah, kemudian berterimakasihlah kepada kedua orang tua, haduuh kalau sekarang cari guru kemana-mana, ayok kalau mau cabis sana, cabis sini, heyy orang tuamu tuh ziarahi, kirimkan fatihah, kirimkan sholawat, jangan sekedar kirimkan khususon dari rumah saja, pergilah ke makamnya, karena orang tua juga bukan butuh kiriman saja, tapi juga ada rasa rindu kepada yang mengirimkan

Pada prinsip dakwah ini memberikan penjelasan sebelum menyuruh melaksankan sesuatu. Dipaparkan pada teks tiga video di atas menyatakan sudah sesuai. Musleh Adnan menjelaskannya dengan runut sebelum menyuruh atas poin dari apa isi pesannya.

c. Prinsip pesan dakwah (berikan perintah secara bertahap)

Vidio 1	Saya pernah berkunjung saat saya masih bujang ke salah seorang Kyai yang memiliki 7 mobil, dalam hati saya berkata "Kok semuanya dibeli, banyak sekali ini mobilnya" saya berusaha untuk tidak mengucapkan melalui lisan. Namun, setelah sampai di rumah Kyai tersebut. Ternyata kyai tersebut dapat mendengar hati saya dan Kyai ini berkata "Semua ketika datang ke saya ini saat saya memberi nasihat langsung menundukkan kepala lalu, bagaimana tidak mengangguk kepala juga jika saat saya bernasihat jika ingin rezekinya lancar ibadah yang rajin karena apa saya ada bukti bahwa mobil saya banyak". Selanjutnya, hati saya kembali bersuara "Meski siapa pun kalau punya sesuai dengan yang diucapan ya tahu akan itu" Kyai itu dengan lantang lagi dan berkata "Dekatkan diri kepada Allah, jangan cuma berbicara tidak enak di hatinya itu." di sinilah saya merasa ingin pulang Haha dan akhirnya saya berdzikir saja agar tidak membicarakan hal yang tidak baik. Saat itulah kyai tersebut berkata "Nah, begitu dzikiran." Ini baru dengan ciptaannya Allah apalagi nanti Gusti Allah SWT. Inilah yang disebut dengan "Wa in thubthuma fianfusyikum awtukhfuhu yuhasibkum bihillah" jadi, meski disimpan di hati tetap ada pahalanya. Memang ada yang berkata dzikir akan dapat pahala jika diucapkan melalui lisan. Lalu, mana yang benar? Semua benar dan yang tidak benar yang tidak berdzikir.
Vidio 2	**-**
Vidio 3	Jadi para hadirin, jika sudah dalam kehidupan barzah, itu sudah tidak bisa memperbaiki amal, seperti almarhum H. Abdullah dan Hj. Aisyah ini sudah tidak bisa bertobat, terus gimana?? Ya tugas H. Sali ini yang memperbaiki (mendoakan). Pas ada yang nanyak, kalu sudah baik gimana kyai?? Apanya yang mau diperbaiki?? Ya ibarat kalau udah bersih ya makin bersih, dikinclongkan, karena gak ada yang namanya perbuatan baik tuh sia-sia, misal di sana sudah selamat, terus ditambah

	haul kayak gini acara 100 hari ini, nah itu di sana makin baik, akan diangkat derajatnya.

Pada prinsip ini ditemukan hanya ada pada video 1 dan 3 yang sesuai. Sedangkan, pada video ke-2 tidak ditemukan pesan dakwah yang berisikan dalam memerintah harus bertahap. Dan pada video ke-3 lebih dominan memaparkan secara bertahap untuk mencapai tujuan dari dakwah tersebut.

d. Prinsip pesan dakwah (berikan kemudahan, jangan mempersulit)

Video 1	Kita jangan antipati loh, sok sok sufi kalian semua, seperti "Saya tidak terlalu mau ke harta, Kyai" Haha Kalian semua ini, bukan di Surga yang semuanya ada, ini sedang di Dempok (nama daerah di Madura). Kalian ini masih calon yang mau masuk Surga namun sekarang masih di dunia. Semisal, kalian ini ketika mau ke Pasar lalu, mau beli daging sapi yang sekarang lagi murah sekali, yang lagi tidak diminati oleh orang. Biar pun murah dan tidak diminati orang yang awalnya 100 ribu dan sekarang turun harga, tetaplah jika mau membayar pakai uang bukan dibayar menggunakan fi'il fa'il.
Video 2	Hati-hati loh bapak ibu, anaknya sampean semua ini sekarang cerdas banget, saking cerdasnya mereka ngerekam apa yang mereka dapat di otaknya, dan rekaman itu yang suatu saat dikerjakan oleh anak-anak kita, makanya kalau orang tua mau tengkar jangan di depan anak, mulai dari sekarang, isi otak anak dengan kebaikan,
	insyaallah suatu saat anaknya akan baik, biar kiamat juga akan lama.
Video 3	Jadi suatu saat orang-orang sumur mati ini kalau di tanyakan malaikat enak, "mau kemana?", 'ke syurga malaikat,", siapa yang nyuruh",' Rasulullah', waah keren tuh, gak bisa berkutik malaikatnya, aamiin.. Aamiin,, tapi jangan aamiin terus, pas kerjakan, semoga dimampukan.

Pada poin ini benar sekali karena Musleh Adnan ini berceramah dengan bahasa yang mudah dipahami. Di setiap ceramahnya ia selalu memaparkan dengaan sebuah cerita untuk mempermudah mitra dakwah dalam memahami poin dari ceramahnya.

e. Prinsip pesan dakwah (jelaskan yang pokok-pokok sebelum rinciannya)

Video 1	Ada satu hadits yang dalam sabdanya "Innamad dunya li arba'ati nafar" artinya dunia ini sesungguhnya diwarnai oleh 4 macam manusia.
Video 2	Coba kalian pikirkan, pegang kata-kata ini, dan buktikan kalau tidak percaya "bila ada suatu perkara yang baik, rejeki akan ikut di dalamnya"
Video 3	Mayoritas manusia ini akan merasakan perasaan ketar-ketir ketika berurusan dengan Bab kematian, hanya beberapa saja orang yang menginginkan mati karena benar-benar rindu kepada Allah, paling dari sekian ribu hanya satu yang begitu, bener apa tidak??

Banyak diketahui setiap pemahaman akan dimulai dari yang pokok atau judul dari poin yang akan dibahas. Pada ketiga teks video di atas telah

sesuai dengan prinsip tersebut. Uniknya, Musleh Adnan mennyampaikannya dengan runut.

f. Prinsip pesan dakwah (berikan penjelasan yang menyemangati sebelum menjelaskan sanksi-sanksi yang membuatnya ketakutan)

Video 1	Maka dari itu, saya bahagia karena sekarang sudah banyak pesantren dalam membenahi diri soal perekonomian pesantren. Oh luar biasa, seperti Banyuanyar adanya toko, air mineral Nuri, di Bataan juga Khomastas dan airnya Labini, Sidogiri punya Basmalah. Pakilah nama toko yang biasa namun tetap memiliki arti yang baik. Jadikan diri ini yang berilmu, kaya harta, dan "yattaqi fi rabbahum" takut kepada Allah dengan beribadah Istiqomah.
Video 2	Wahai para ibu-ibu, mungkin sekarang kehidupan kalian pada saat ini tidak seberapa, atau bahkan tidak diakui oleh orang, tapi saya berharap dan yaqin, suatu saat anak keturunan anda akan menjadi orang yang terpandang, aamiin.. Kenapa demikian?? Yang penting sekarang kita berkomitmen, punya niat yang tulus, untuk menjadikan anak-anak kita menjadi orang yang baik.
Video 3	Makanya kata syekh As showi kalau ada orang ingin masuk surga bersama kanjeng nabi itu hanya keinginan, gak bisaa,!!, kalau cuman sama-sama masuk surga ya bisa, tapi kalau bersama-sama dengan kanjeng nabi, ya gak bisaa, kenapa?? Ya karena ibadahnya berbeda, jangan gawat-gawat, bener gak?? Rasulullah itu kalau sholat kakinya sampai bengkak, kalau kita semua?? Dimana ada bengkak?? Yang ada karena asam urat, orang-orang sumur mati pas bicara, dimana ada orang sholat kakinya bengkak, beeh dengarkan dulu nih para hadirin, gimana kakinya rasulullah gamau bengkak, sholat ajah di rakaat pertama setelah fatihah beliau membaca surah Al Baqaroh, ditunggu-tunggu gak rukuk-rukuk, ternyata masih meneruskan ke surah Ali Imron, kalian pas mau masuk surga bareng rasulullah?? Waah gabisaaa, kita semua ajah yang di baca kalau sholat Qulhu, kalau Al Baqarah, Ali imron, Annisa' ya jangan becanda, bengkak beneran itu, kalau baca qulhuh masih bengkak ya karena keseleo itu

Sejatinya manusia memiliki hati yang apabila ada semangat dari orang sekitar akan makin tumbuh rasa keinginan untuk melakukan banyak hal di dalam dunia ini. Sama halnya dengan mitra dakwah yang mana seorang pendakwah yang telah tahu akan mitra dakwahnya akan tahu juga motivasi apa yang bisa digunakan sebagai penyemangat. Prinsip ini ada untuk mendukung pesan dakwah yang dapat diterima dan segera dilaksanakan sesuai dengan Allah SWT.

g. Prinsip pesan dakwah (berilah pemahaman, jangan mendikte)

Video 1	Jadi, "Ta'dzimu sya'a irillah yang dimaksud mengagungkan syi'ar-syi'ar Allah SWt yaitu dimana dalam satu tempat itu didirikan lembaga atau apa saja yang dapat mengenalkan kepada allah, seperti, musholla, masjid, tempat belajar agama, jangan sembarangan,

	jangan diganggu karena musuh dia bukan manusia lagi namun, langsung Allah SWT., "fa'adzimu ma 'adzhomaallahu, fa inna ma tu'adzhomul umur bima adzhomallahubihi" artinya mari mulyakan apa yang dimulyakan oleh Allah karena perkara-perkara itu bisa mulya karena dimulyakan oleh Allah**.**
Video 2	Saya mendoakan kalian dengan mahalnya minyak ini semoga kalian diberikan kekuatan, dan juga mampu membelinya, harga bensin silahkan dinaikkan, bodoh amat, harga solar silahkan dinaikkan, minyak silahkan dinaikkan, silahkan naikkan semua harga, gamau tau sudah, yang penting mari kita berdoa kepada Allah, semoga kita semua di mampukan, sudah gak peduli meski harga bensin suatu saat naik jadi 200 rb, semoga saja penghasilan kita naik jadi 100 juta,,aamiin. Ya asal jangan pelit-pelit, jangan ngomong aamiin doang, siapa ajah tau kalau cuman begitu, suatu saat masuk surga pas ditanyakan sama malaikat, "orang mana nih ?, orang kaliwingi krajan, mau kemana ?, masuk surge, apa modalnya ? aamiin,. Ditendang ga akan mungkin.
Video 3	Sayyidatina Aisyah (ummul mukminin) saja ketika rasulullah saw berkata "barang siapa yang punya perasaan suka ingin bertemu dengan Allah, maka Allah pun juga akan suka bertemu dengan orang itu, tapi barang siapa yang punya perasaan malas ingin bertemu denga n Allah, maka Allah pun juga akan malas bertemu dengan orang itu", mendengar hal itu, sayyidah Aisyah masih bertanya kepada Rasulullah, apakah yang dimaksud dengan perasaan malas ingin bertemu Allah itu berarti takut akan meninggal?, sedangkan kita semua ini pasti punya perasaan takut mati dan males mati?", itu perkataan sayyidah Aisyah, sekelas beliau saja masih ada perasaan takut mati, apalagi orang-orang sumur mati (nama alamat ceramah) , semoga saja sumurnya saja yang mati, kalau orangnya semoga diberikan umur yang panjang, aamiin..

Pemahaman lebih baik daripada harus mendikte yakni jika seluruh mitra dakwah ini dapat memahami tanpa disuruh pun ia akan melakukannya dengan senang hati. Bahkan, dapat melakukan secra istiqomah. Pada bagian ini Musleh Adnan telah memberikan pemahaman juga ada sambungan dengan poin prinsio dakwah di atas.

h. Prinsip pesan dakwah (berilah pengajaran, jangan menelanjangi atau mempermalukan)

Video 1	Jadi, "yattaqi fi rabbahum, wa yaa sighlu fihi rohimahu", ya sudah punya ilmu, punya harta tentu sangat bisa silaturahim kemana saja dengan kendaraannya. Apalagi yang akan difikirkan sedangkan usaha jalan dan uang bisa mudah didapatkan kalau bukan fokus ibadah.

Video 2	Gunakan tiktok dengan baik, isi pengajian, kalam-kalam hikmah, silahkan lihat, tidak ada masalah, kalau sekarang, faktanya, lagi goreng telor, joget-joget ada di tiktok, yang sangat saya khawatirkan, dengan adanya media sosial ini, Al-Qur'an menjadi terlupakan, Contohnya lagi, sebentar lagi mau hari raya, ini jarang banget orang mau minta permohonan maaf bertamu ke rumahnya, jarang banget, yang banyak "kami atas nama keluarga besar musleh adnan mengucapkan selamat hari raya idul fitri 1443 H, mohon maaf lahir dan batin" blass terkirim ke semua kontak, termasuk mertuanya, Alhamdulillah mertuanya juga gaul, jadi dibales "kami juga memohon maaf lahir dan batin" ujung-ujungnya si menantu tak berkunjung ke rumah mertua, begitupun sebaliknya, duh Rusak-rusak, astaghfirulloh, capek
Video 3	Pokoknya kematian dan segala hal yang berhubungan dengan kematian menakut-nakutkan memang, pengumumannya saja nakut nakutin, ada pengumuman innalillahi las langsung bilang "aduuuh.. Aduh.. Aduh.." takut lah tuh, kayak pas musim corona yang banyak korbannya, aduuh.. Dzikir apa yang gak dibaca pas denger itu, saking takutnya ke kematian sampai-sampai ngunjungin kyai minta dzikir-dzikir mau dibaca semua, bener gak?? Ya allah... Denger suruh buat ketoprak buat selamatan pencegah corona, di ikutin, denger suruh buat serabi, di ikutiiiin, saya loh koq baru dengar, ada penyakit takut ke serabi (hahahah) loh iyya kan, saya inget dulu waktu ada penyakit ada orang yang buat orang-orangan di pajang depan rumah, dalam hati saya berkata "ya allah.. Koq ada ya penyakit takut ke orang-orangan, nih penyakit koq bodoh-bodohin orang", heyy.. Makanya kalian kalau ada penyakit jangan buat lontong, jangan buat serabi, lalu apa?? Dzikir yang banyak, sedekah yang banyak kalau mau selamat ya dzikir yang banyak sedekah yang banyak, kalau kata habib tadi baca sholawat yang banyak yang kedua sedekah yang banyak, insyaallah pasti selamat, waaah.. Kereen ituuu, bakal kaya nih kalian, kayak jaga lilin, dari pada jaga lilin buat hal-hal yang jelek..

Dari prinsip dakwah ini terdapat sekilas pesan tersirat bahwa Musleh Adnan menyampaikan untuk sesekali menyamakan antara pendakwah dan mitra dakwahnya. Hal ini dilakukan agar mitra dakwahnya tidak merasa nyaman.

i. Prinsip pesan dakwah (belajarlah pada guru, bukan hanya pada buku)

Video 1	Saya memiliki guru atau kyai, beliau bercerita pernah bermimpi bahwa beliau meninggal, dimandikan, dikafani lalu diangkat ke langit dimana suatu tempat indah yang tidak pernah saya lihat. Dan

	makhluk disekitar saya mengucapkan "inilah tempatmu sekarang", lalu beliau bertanya "kenapa bisa saya mendapatkan tempat seindah ini, apa yang saya lakukan? Dan kamu siapa? Ia menjawab "saya malaikat, tempat ini untukmu karena seluruh hartamu kamu pergunakan untuk pesantren dan sarananya untuk para santri." jadi, jangan khawatir untuk orang yang membangun tempat belajar atau lembaga pendidikan.
Video 2	Gunakan tiktok dengan baik, isi pengajian, kalam-kalam hikmah, silahkan lihat, tidak ada masalah, kalau sekarang, faktanya, lagi goreng telor, joget-joget ada di tiktok, yang sangat saya khawatirkan, dengan adanya media sosial ini, Al-Qur'an menjadi terlupakan, Contohnya lagi, sebentar lagi mau hari raya, ini jarang banget orang mau minta permohonan maaf bertamu ke rumahnya, jarang banget, yang banyak "kami atas nama keluarga besar musleh adnan mengucapkan selamat hari raya idul fitri 1443 H, mohon maaf lahir dan batin" blass terkirim ke semua kontak, termasuk mertuanya, Alhamdulillah mertuanya juga gaul, jadi dibales "kami juga memohon maaf lahir dan batin" ujung-ujungnya si menantu tak berkunjung ke rumah mertua, begitupun sebaliknya, duh Rusak-rusak, astaghfirulloh, capek
Video 3	Dulu, gurunya guru saya, kyai As'ari sidogiri pernah minta doa supaya segera meninggal karena begitu rindu kepada Allah, ini saya hanya bercerita, meski saya bukan santri sana, tapi saya begitu takdzim kepada beliau, karena guru saya adalah alumni sana.

Penelitian yang berjudul Pesan Dakwah Berbahasa Madura oleh Musleh Adnan Perspektif Jum'ah Amin Abdul Aziz ialah:

1. Pada kajian tiga video ini secara umum telah memenuhi sembilan prinsip dakwah dalam pesak dakwah Musleh Adnan.
2. Musleh Adnan dapat menggunakan Bahasa Madura dengan menyesuaikan mitra dakwah yang hadir di setiap pengajiannya.
3. Sosok Musleh Adnan dapat menarik perhatian banyak mitra dakwah yakni terkenalnya humoris dan topik materinya yang selalu diperbaharui

Merupakan sintesis dari hasil dan pembahasan secara singkat namun jelas dan menjawab tujuan, hipotesis serta temuan lain selama penelitian. Ditulis dalam bentuk narasi, bisa beberapa paragraf.

Prinsip yang terakhir ini menyampaikan bahwa suatu sanad atau urutan seseorang dalam mencari ilmu harus benar bukan hanya dengan membaca buku saja. Musleh Adnan telah berguru kepada yang lebih tinggi ilmunya dan sisi lain ia alumni Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton.

Kesimpulan

DAFTAR PUSTAKA

Amrullah, M. N. A. N. (2018). Bentuk-Bentuk Pesan Dalam Kajian Al-Qur'an. *Jurnal Komunikasi Islam*, *08*(01), 42.

Aziz, A. (2019). *Public Speaking: Gaya dan Teknok Pidato Dakwah* (1st ed.). Prenadamedia Group.

Ismatulloh. (2015). Metode Dakwah dalam Al-Qur'an. *Jurnal Lentera*, *IIX*, 158.

Krippendorff. (1980). *Content Analysis An Introduction to Its Methodology*. Sage Publication.

Mardalis. (1999). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Bumi Aksara.

Moh. Ali Aziz. (2016). *Ilmu Dakwah* (5th ed.). Prenada Media Group.

Sadiah. (2015). *Metode Penelitian Dakwah*. PT. Remaja Rosdakarya.